

SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Tinggi, Tingkat Pelanggaran Angkutan Umum/Barang

SLEMAN (KR) - Tingkat pelanggaran perizinan angkutan umum, persyaratan teknis dan kelaikan jalan kendaraan angkutan umum dan barang di DIY, masih tinggi. Dalam satu bulan, petugas Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menemukan rata-rata 100 pelanggaran.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti usai inspeksi angkutan barang dan angkutan umum di Lapangan Deggung, Rabu (7/4). Ni Made yang didampingi Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dishub DIY Bagas menyebut, masih tingginya tingkat pelanggaran karena dampak dari pandemi Covid-19. "Kenapa masih tinggi?"

Karena tahun 2020 saat pandemi, ada pembatasan terkait layanan kapasitas layak uji. Mungkin sudah mendaftar, namun belum diperiksa, nah hal-hal seperti itu masih akan kami tolerir," jelasnya. Wilayah pelanggaran paling tinggi ada di Kabupaten Sleman, hal itu dikarenakan tiga faktor, yakni mobilitas lalu lintas tinggi. Selain itu, selama ini Sleman dikenal dengan pabrik pasir dan fak-

tor ketiga karena selama pandemi, gedung yang digunakan untuk uji kelaikan kendaraan juga digunakan untuk layanan Covid-19, sehingga ada pembatasan jumlah layanan. Adapun pelanggaran yang paling banyak yakni KIR dan kelebihan muatan.

Dari 170 kendaraan yang diperiksa dalam inspeksi kemarin, tercatat sebanyak 21 pelanggaran yang ditemukan. Made berharap, kegiatan bukan hanya untuk keselamatan pengguna jalan, namun sekaligus sebagai edukasi dan sosialisasi bagi masyarakat mengenai aturan yang ada. "Kegiatan ini rutin dilakukan, sebagai salah satu langkah kesela-



Petugas melakukan inspeksi di Lapangan Deggung.

matan di jalan. Kita bekerjasama dengan TNI dan polisi," ujar Ni Made.

Kanit Patroli Gakkum Ditlantas Polda DIY AKP Sutarnan menambahkan,

polisi juga menilang dua kendaraan karena tidak ada kelengkapan surat-surat. Razia rutin dilakukan agar pengendara selalu mematuhi peraturan. (Ayu)-f

DI NGEPLAK DAN CANGKRINGAN Ditargetkan 2.000 Lansia Divaksinasi

SLEMAN (KR) - Dinas Kesehatan Sleman menargetkan dalam dua hari ini, Rabu-Kamis (7-8/4) sebanyak 2.000 lansia di wilayah Ngeplak dan Cangkringan divaksinasi di Aula UII. Sedangkan untuk wilayah lain, akan menunggu setelah pelaksanaan vaksinasi bagi tenaga pendidikan selesai.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sleman dr Novita Krisnaeni MPH menjelaskan, setiap harinya ditargetkan 1.000 lansia dari Kapanewon Cangkringan dan Ngeplak. Sehingga dalam waktu dua hari, pelaksanaan vaksinasi di dua kapanewon ini bisa selesai. "Kami optimis bisa tercapai karena antusias lansia untuk datang cukup tinggi. Bahkan tadi ada yang diantar pakai bus untuk mengangkut para lansia," jelas Novita di kantornya, Rabu (7/4).

Menurutnya, Ngeplak dan Cangkringan memang lebih dulu melaksanakan vaksinasi bagi lansia jika dibandingkan dengan wilayah lain. Hal itu dikarenakan kedua wilayah ini sudah selesai melaksanakan vaksinasi bagi tenaga pendidik.

"Kemarin itu, puskesmas-puskesmas melakukan vaksinasi dengan sasaran tenaga pendidik. Kebetulan di Ngaglik dan Cangkringan sudah selesai sehingga kami lanjutkan untuk vaksinasi lansia. Ketika nanti puskesmas lainnya sudah selesai, kami lanjutkan vaksinasi lansia," ujarnya. (Sni)-f

Perbup Diterbitkan, Penerima JPS Diperluas

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman telah menerbitkan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 1.8 Tahun 2021 tentang Jaring Pengaman Sosial (JPS). Dengan Perbup tersebut, JPS kembali bisa dicairkan dan diakses oleh masyarakat. Bahkan dengan perubahan Perbup ini, segmen penerima JPS diperluas.

Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Sigit Indarto SE MSi menjelaskan, pencairan JPS pada awal tahun kemarin sempat dihentikan. Hal itu dikarenakan untuk disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 77 Tahun 2020 tentang pendoman teknis pengelolaan keuangan daerah.

"Dengan adanya aturan dari pusat, otomatis perbup yang dulu harus kami ubah dulu. Sehingga JPS pada awal tahun belum bisa kami cairkan atau dihentikan sementara," kata Sigit di kantornya, Rabu (7/4).

Di samping itu, dengan perbup yang baru ini segmen penerima JPS diperluas. JPS sekarang ikut menangani kasus stunting, anak putus sekolah, bantuan masyarakat miskin untuk pendampingan hukum, komplikasi alat kontrasepsi implan. "Jadi segmennya lebih luas. Anak-anak putus sekolah ini akan dipetakan. Kemudian mau melanjutkan sekolah formal atau informal. Kalau mau informal nanti bisa dibantu untuk ikut kejar paket A, B dan C. Termasuk nanti kasus stunting, bantuan hukum," paparnya.

Terpisah, Sekretaris Komisi D DPRD Sleman M Zuhdan mengapresiasi terbitnya Perbup 1.8 Tahun 2021 ini. Mengingat JPS ini sangat bermanfaat untuk membantu masyarakat miskin dan rentan miskin. "JPS ini sudah ditunggu-tunggu masyarakat miskin. Kami minta, pengajuan JPS pada awal tahun atau saat dihentikan sementara, supaya diprioritaskan dulu," pintanya. (Sni)-f

Undian Tara, Dalmi Raih Mobil Lagi



KR-Devid Permana

Dalmi Muchlar (kanan) menerima hadiah utama mobil Toyota Agya.

SLEMAN (KR) - Nasabah BPR Danagung Abadi Hj Dalmi Muchlar (63), warga Sambisari Joho Condongatur Depok Sleman memenangi lagi hadiah utama (grandprize) undian Tabungan Rakyat (Tara) periode ke-53 (bulan Maret) 2021, berupa mobil Toyota Agya. Padahal pada pengun-

dian periode sebelumnya (periode ke-52, September 2020) Dalmi juga memenangi mobil Toyota Agya. Kepada KR, Dalmi Muchlar mengaku tidak ada firasat bakal mendapat hadiah mobil. Dia hanya merasa campur aduk (kaget, tidak percaya, senang) saat diberi kabar menang lagi hadiah

utama pada undian Tara. "Ya sempat kaget dapat mobil lagi," katanya di sela penyerahan hadiah di Kantor BPR Danagung Abadi, Jalan Magelang Sleman, Selasa (6/4). Hadiah diserahkan Direktur Operasional PT BPR Danagung Abadi Bonaventura Triwibowo Harimukti SE didampingi Kepala Divisi Dana BPR Danagung Abadi, Vita Adiyanti.

Vita Adiyanti mengatakan, undian Tara periode ke-53 (bulan Maret) telah digelar pada 24 Maret 2021. Tara adalah tabungan yang beranggotakan BPR se-Jawa Tengah dan DIY dan telah berdiri sejak tahun 1995. Tabungan Tara diundi setiap 2 kali setahun di bulan Maret dan September. (Dev)-f

Stok BBM dan Elpiji Aman

SLEMAN (KR) - Menjelang bulan Ramadan tahun 2021, Pemkab Sleman bersama dengan Pertamina Sales Area Yogyakarta melakukan pemantauan ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan elpiji. Pantauan tersebut menyasar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di wilayah Sleman utara beserta sejumlah agen dan pangkalan elpiji.

Kepala Bagian Perencanaan Setda Sleman Emmy Retnosasi mengatakan, jelang bulan Ramadan tahun 2021, Pemkab Sleman ingin memastikan ketersediaan BBM

dan elpiji di wilayah Sleman aman. "Pemkab Sleman memastikan bagaimana ketersediaan BBM dan elpiji di sejumlah agen juga SPBU dan SPBE," jelasnya, Rabu (7/4).

Emmy menuturkan, pantauan tersebut juga dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terbaru kondisi di lapangan mengingat sampai saat ini masih adanya pandemi Covid-19 termasuk di wilayah Sleman. "Setelah melakukan pemantauan di sejumlah lokasi yang menjadi sampel, disimpulkan bahwa ketersediaan BBM dan elpiji di wilayah Kabupaten Sleman masih relatif aman," tegasnya. (Has)-f

DPD FPPI DIY Audiensi ke Bupati

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman menjadi kunjungan keempat silaturahmi DPD FPPI (Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia) DIY kepada Bupati se DIY. Dalam audiensi dengan Bupati Kustini, FPPI berharap sinergitas pemkab/pemkot dalam usaha pemberdayaan perempuan DIY.

Ketua DPD FPPI Prof Ir Wiendu Nuryanti dalam rilisnya, Rabu (7/4) menuturkan, silaturahmi telah dilaksanakan Selasa (6/4). Rencananya pascasilaturahmi ke bupati/walikota akan dilanjutkan dengan pembentukan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) FPPI se DIY.



KR-Istimewa

DPD FPPI DIY usai silaturahmi dengan Bupati Sleman.

Wakil Ketua III Bidang Pendidikan, Ketenagakerjaan, Pertanian, Perkebunan, Kelautan DPD FPPI DIY Hj Sri Surya Widati menambatkan, FPPI merupakan gabungan perempuan yang terdiri dari berbagai profesi. Dalam mengawal kesempatan perempuan untuk

menikmati hak-haknya serta peran aktif perempuan dalam pemberdayaan menjadi tantangan pula.

Bupati Kustini menyambut baik inisiatif pembentukan DPC FPPI Kabupaten Sleman agar terjalin sinergitas antara FPPI dengan Pemkab Sleman. (Aje)-f

Kapanewon Cangkringan Luncurkan Tiga Inovasi

CANGKRINGAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meresmikan inovasi kependudukan di Kapanewon Cangkringan, Rabu (7/4). Peluncuran tersebut bersamaan dengan acara Mangayubagyo Boyong Song-song Kapanewon Cangkringan yang ke-8. Pada kesempatan itu juga dibagikan 100 bantuan sosial kepada lansia, serta penanaman pohon Cangkring di Lapangan Kantor Kapanewon Cangkringan.

Bupati memberikan apresiasi terhadap program unggulan pelayanan kependudukan yang diluncurkan tersebut. Diharapkan program tersebut dapat memberikan kemudahan dan proses yang lebih cepat bagi masyarakat Cangkringan dalam mengurus administrasi

kependudukan. "Peringatan Boyong Song-song Kapanewon Cangkringan yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya ini juga untuk melestarikan budaya Jawa," ungkap Bupati.

Sementara Panewu Cangkringan Suparmono mengungkap tidak hanya memperingati Mangayubagyo Boyong Song-song Kapanewon Cangkringan yang ke-8, tetapi juga menjadi momentum untuk meningkatkan

pelayanan kepada masyarakat yakni dengan meluncurkan 3 inovasi. Pertama yakni Inovasi Kado Manten, di mana masyarakat Kapanewon Cangkringan yang melakukan pernikahan akan langsung mendapatkan dokumen kependudukan yang baru.

Inovasi yang kedua yakni proses pembuatan KTP baru yang cepat bagi warga Kapanewon Cangkringan yang sudah berumur 17 tahun yang diberi nama '3 jam untuk Sweet 17'. "Inovasi yang terakhir yakni tertib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) lunas pada bulai Mei. Kami sudah berkomitmen bersama lurah dan dukuh agar taat dan mempercepat dalam pembayaran PBB Tahun 2021 lunas bulan Mei," bebarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati Kustini menanam pohon Cangkring di Kapanewon Cangkringan.

'JUMPA SAHABAT MUSEUM' OLEH DUTA MUSEUM DIY DINAS KEBUDAYAAN DIY

Ajang Promosi dan Perkuat Jejaring Permuseuman di DIY

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan DIY (Kundha Kabudayaan) menyelenggarakan kegiatan bertajuk 'Jumpha Sahabat Museum'. Tujuan utama kegiatan ini untuk mempromosikan permuseuman di DIY. Seluruh kegiatan didanai dari Dana Keistimewaan DIY Tahun anggaran 2021. "Dengan adanya kegiatan ini diharapkan juga dapat memperkuat jejaring permuseuman di DIY," terang Kepala Seksi Permuseuman Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY, Wismarini dalam siaran pers yang diterima KR, Rabu (7/4).

Menurut dia, kegiatan 'Jumpha Sahabat Museum' dilaksanakan dalam bentuk workshop atau seminar secara luring terbatas maupun daring, mengundang peserta dari unsur mahasiswa, guru, komunitas pecinta museum, dan Duta Museum DIY. Kegiatan mengangkat isu masing-masing museum dengan tema yang berbeda. "Keterlibatan Duta Museum DIY dalam kegiatan diharapkan dapat melakukan kerja sama yang sistematis dengan berbagai pihak sehingga dapat meningkatkan citra positif permuseum di DIY," ujarnya.

Dijelaskan Wismarini, rangkaian kegiatan diawali workshop 'Membuat Poster Pendidikan dan Koleksi Museum Pendidikan Indonesia (MPI) UNY (dengan software)' di Ruang Bima, Dinas Kebudayaan DIY pada 4 Maret 2021. Workshop tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu Kepala Museum MPI UNY Prof Dr Trie Hartiti Retnowati MPd dan Nawung Asmoro G MPd (desainer poster).

Materi Prof Trie Hartiti terkait dengan pengenalan Museum Pendidikan Indonesia UNY beserta dengan koleksinya. Sedangkan Nawung Asmoro G MPd memberikan materi tentang desain poster. Dalam workshop, Nawung Asmoro melakukan live mendesain di lokasi (on the spot), sehingga dapat disaksikan oleh seluruh peserta mulai dari



KR-Devid Permana

Workshop 'Membuat Poster Pendidikan dan Koleksi Museum MPI UNY'.



KR-Devid Permana

Webinar 'Partisipasi Perempuan dalam Tokoh Pewayangan Nusantara: Peran, Jejak, dan Relevansi'.

langkah-langkah pemilihan gambar, pemilihan font hingga finishing poster.

"Diharapkan dengan kegiatan tersebut, selain memperkenalkan museum

kepada masyarakat juga dapat menambah keterampilan untuk masyarakat," kata Wismarini.

Setelah kegiatan workshop membuat poster, pada

9 Maret 2021 diadakan webinar 'Partisipasi Perempuan dalam Tokoh Pewayangan Nusantara: Peran, Jejak, dan Relevansi' di Pendopo Museum Wayang Kekayon. Kemudian diadakan seminar dan workshop 'Tari Kreasi Baru' di Museum Sejarah Purbakala Pleret pada 20 Maret 2021.

Tak hanya itu, pada 27 Maret 2021 diadakan seminar 'Mengenal Karakter Gunung Merapi dan Ancaman Bahayanya' di Museum Gunung Api Merapi. Di lokasi lain diadakan seminar 'Perlindungan Peninggalan Sejarah Batik Indonesia di era Digital' di Museum Batik Indonesia. Terakhir diadakan workshop 'Teater Eksplorasi Museum' di Museum Pergerakan Wanita Indonesia, pada 31 Maret 2021. (Dev)



KR-Devid Permana

Seminar 'Perlindungan Peninggalan Sejarah Batik Indonesia di era Digital'.